



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Mei 2024

Halaman: 4

TINGKATKAN PEREKONOMIAN
Anak Muda Sosromenduran Ikuti Pelatihan Kepemimpinan



Anak Muda Sosromenduran ikuti pelatihan kepemimpinan yang digelar Women in Tourism Indonesia, Sabtu (26/5).

WOMEN in Tourism Indonesia menggelar Edisi Spesial #WTIDcamp 3 bertajuk 'Leadership Self-Efficacy Training for the Young Generation of Kampung Wisata Sosromenduran' pada 25-26 Mei 2024. Kegiatan hasil kerja sama dengan Kampung Wisata Sosromenduran ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan anak muda setempat usia 18 tahun ke atas yang terlibat dalam industri pariwisata dan pengelolaan desa wisata.

Co-Founder Women in Tourism Indonesia, Monica mengatakan, WTIDcamp sendiri telah menjadi sebuah program khusus peningkatan kapasitas yang memasukkan unsur kesetaraan gender pada kurikulum programnya.

Pada program yang sudah dilakukan dua kali sebelumnya di lokasi berbeda, WTIDcamp berhasil meningkatkan 93% peserta bercita-cita menjadi pemimpin di industri pariwisata setelah berpartisipasi dalam kegiatan WTIDcamp, dan 85% peserta memahami dan mampu menerapkan kesadaran kepemimpinan dan gender setelah berpartisipasi dalam kegiatan WTIDcamp.

Sementara WTIDcamp yang ketiga ini berfokus melihat permasalahan awal pemudapemudi kampung wisata yang belum memiliki motivasi tinggi untuk memimpin komunitas.

"Kami buat pelatihan kepemimpinan dan keyakinan diri, bagaimana membumihkan keyakinan diri ke mereka dulu. Pastinya ketika mereka akan berpartisipasi harus yakin terhadap diri sendiri, apa yang harus mereka lakukan, determinasi mereka untuk menemukan sesuatu," jelas Monica, Minggu (26/5).

"Harapannya mereka ada self regulation di hari pertama. Di hari kedua lebih ke team worknya, dari yang mereka pelajari bisa mencapai kesepakatan dalam case study team work Kampung Sosromenduran," sambungnya.

Lurah Sosromenduran, Agus Joko Mulyono mengatakan bahwa selama ini, geliat anak muda untuk bergerak aktif sangatlah minim. Belum lagi intervensi dari generasi sebelumnya yang menghasilkan tingkat partisipasi anak muda juga minim. Padahal, lokasi tersebut sangat strategis yakni berdekatan dengan Maliboro dan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang notabeneanya adalah pusatnya wisata di Kota Yoga.

Dengan adanya WTIDCamp ini ia berharap hasil akhir yang didapatkan ialah untuk peningkatan ekonomi di Sosromenduran.

"Di Kelurahan Sosromenduran banyak keluarga yang tidak mampu, sehingga kami atas nama Lurah prihatin bagaimana untuk meningkatkan perekonomian," kata Agus Joko.

"Dengan pelatihan ini menjadi modal awal dan membuka mindset anak muda. Harapan saya intinya ekonominya meningkat," pungkasnya.

(C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005